

**RENCANA KERJA BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BOGOR TAHUN 2015**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun Rencana Kerja (Renja) yang mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja SKPD memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Penyusunan Renja Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana tahun 2015 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana periode tahun 2013-2018, dimana sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Bogor yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bogor tahun 2013-2018, Kabupaten Bogor menjadi Kabupaten Termaju di Indonesia.

BAB IV

P E N U T U P

Renja Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana tahun 2015 merupakan dokumen perencanaan yang penting dipedomani untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2015 di lingkup Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, guna mendukung tercapainya target pembangunan daerah tahun 2015 sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2013-2018.

Dalam rangka mencapai target sebagai kabupaten termaju di Indonesia, isi dokumen Renja Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana tahun 2015 diharapkan mampu diaplikasikan oleh seluruh unsur internal Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, diikuti dengan upaya-upaya pencapaian yang efektif dan efisien sehingga dapat mendorong tercapainya seluruh target pembangunan tahun 2015 sesuai dengan yang dicita-citakan.

Optimalisasi dalam pelaksanaan isi Renja merupakan hal penting yang perlu diupayakan dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kewenangan bidang urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan keluarga sejahtera yang diemban oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana sebagai salah satu SKPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya dukungan dari seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan isi Renja Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana.

Semoga Renja Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana tahun 2015 ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan daerah Kabupaten Bogor tahun 2015. Akhirnya, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan dokumen ini.

BUPATI BOGOR,

RACHMAT YASIN